

**STATEGI TEUNGKU DALAM PEMBINAAN PROGRAM
MUHADHARAH TERHADAP SANTRI DI DAYAH MA'HAD
BABUL ULUM ABU LUENG IE AL AZIZIYAH
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Di Ajukan Oleh :

**RAHMAT FAJAR
NIM. 200201164**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

**STRATEGI TEUNGKU DALAM PEMBINAAN PROGRAM
MUHADHARAH TERHADAP SANTRI DI DAYAH MA'HAD
BABUL ULUM ABU LUENG IE AL AZIZIYAH
ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan agama islam**

Oleh :

Rahmat Fajar

NIM: 200201164

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
AR - RANIRY
Prodi Pendidikan Agama Islam**

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Teungku Zulkhairi, M.A

NIP. 198508132011011011012

**STRATEGI TEUNGKU DALAM PEMBINAAN PROGRAM MUHADHARAH
TERHADAP SANTRI DI DAYAH MA'HAD BABUL ULUM ABU LUENG IE
AL AZIZIYAH
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

Selasa 31 Desember 2024 M
29 Jumadil Akhir 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris,

Dr. Teuku Zukhairi, S.Pd.I., M.A.
NIP. 19850815201011011012

Sri Mawaddah, M.A.
NIP. 197909232023212016

Penguji I,

Penguji II,

Dr. H. Fundi Mardaulah, M.A.
NIP. 1976101051994031002

Dr. Hayati, S.Ag., M.Ag
NIP. 197204102002121003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Dartussalam Banda Aceh



Prof. Safril Molek, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021199703

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmat Fajar

Nim : 200201164

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Strategi Teungku dalam Pembinaan Program Muhadharah Terhadap Santri di Dayah Ma'had Babul Ulum Abu Lueng le Aziziyah Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 24 Desember 2024

Yang Mengatakan



ABSTRAK

Nama : Rahmat Fajar
Nim : 200201164
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Teungku Dayah Dalam Pembinaan Program
Muhadharah Di Dayah Ma'had Babul Ulum Abu Lueng
Ie Al Aziziyah
Jumlah halaman : 98 halaman
Pembimbing : Dr. Teuku Zulkhairi, M.A
Kata kunci : *Muhadharah*, Strategi dan Teungku

Dayah Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah adalah sebuah lembaga pendidikan Islam di Aceh Besar yang menyelenggarakan pendidikan berbasis masyarakat dan memperkuat jaringan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka penguatan ilmu. *Muhadharah* adalah solusi untuk menyelenggarakan hal tersebut. Namun santri di masa sekarang mempunyai kesulitan berbicara di depan umum atau masyarakat. Melalui latihan berpidato secara rutin, santri dilatih untuk mengatasi rasa gugup, meningkatkan kepercayaan diri, dan mengembangkan kemampuan komunikasi yang baik. Tujuan akhir dari program ini adalah mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat dan menyebarkan nilai-nilai Islam. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1. Bagaimana proses pelaksanaan *Muhazharah* di *Dayah Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah*?. 2. Bagaimana strategi Teungku dayah dalam pembinaan program *muhazharah* di *Dayah Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah*?. 3. Apa faktor penghambat dan pendukung teungku dalam proses pembinaan program *Muhazharah* di *Dayah Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah*?. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut digunakan metode penilitan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah. Program *Muhadharah* di *Dayah Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al-Aziziyah* melibatkan tahapan persiapan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, dan peran aktif dari santri dan Teungku. Berbagai strategi dan metode pembinaan diterapkan oleh Teungku, namun tantangan seperti kurangnya minat dan perbedaan tingkat pemahaman santri perlu diatasi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي قَدْ أَخْرَجَنَا نَتَائِجَ الْفِكْرِ لِأَرْبَابِ الْحِجَابِ وَحَظَّ عَنْهُمْ مِنْ سَمَاءِ الْعَقْلِ كُلِّ حِجَابٍ
مِنْ سَحَابِ الْجَهْلِ تَنَّى بَدَتْ لَهُمْ شُمُوسُ الْمَعْرِفَةِ رَأَوْا مُخَدَّرَاتِهَا مُنْكَشِفَةً نَحْمَدُهُ جَلَّ عَلَى الْإِنْعَامِ
بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ

Segala puji penulis panjatkan akan kehadiran Allah yang telah memberikan kita kesehatan, dan Hidayah sehingga penulis di diberikan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Stategi Teungku Dayah Dalam Pembinaan Program *Muhadharah* Di Dayah *Ma’had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah*.” Shalawat dan salam juga disampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. beserta sahabat dan keluarganya yang seiring bahu dan seayun langkah dalam menegakkan agama Allah. Sehingga kita bisa sampai ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang kita rasakan pada saat yang berbahagia ini.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Selama proses penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan pelajaran, bimbingan, motivasi dan semangat dari berbagai pihak. Khususnya kepada kakanda Khairunnisak, S.Pd sebagai sosok yang telah melengkapi semua peran dalam hidup penulis. Serta penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I, Ketua Program Studi Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan bantuan dalam bidang akademik sehingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Teuku Zulkhairi, M.A selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh staf pengajar/dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan bantuan serta dukungan sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh karyawan/karyawati di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
7. Kepada kakak saya Khairun nisak, S.Pd yang telah mendidik penulis hingga penulis menjadi pribadi yang baik dan juga telah menyadarkan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Teungku Pembina dan Pengurus Muhadarah di Dayah *Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah* yang telah meluangkan waktu

dan memberikan kesempatan kepada penulis sehingga skripsi selesai dengan baik.

9. Kepada Guru-guru saya yang telah banyak menasehati dan juga memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

10. Kepada diri sendiri yang telah berjuang dalam, menjalani dan menikmati setiap proses yang dilalui hingga sudah sampai di titik ini. Semoga selalu tetap semangat di dalam menuntut ilmu.

11. Kepada seluruh teman-teman khususnya member Masyarakat Surga yang telah mengingatkan, memberikan nasehat, semangat dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, tentunya masih jauh dari kata sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk skripsi ini, supaya skripsi ini nantinya dapat menjadi lebih baik lagi. Demikian dan apabila terdapat banyak kesalahan pada skripsi ini mohon maaf sebesar-besarnya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu untuk memperoleh hasil dan pengetahuan yang bermanfaat untuk ke depannya. *Aamin Yaa Rabbal 'Alamiin*

Banda Aceh, 24 Desember 2024

Rahmat Fajar

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1	2
PENDHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Defenisi Operasional	7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	11
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II	15
A. Teungku	15
1. Pengertian Tuengku Dayah	15
2. Syarat-Syarat Disebut Teungku Dayah	17
3. Sifat yang Harus Dimiliki Oleh Teungku Dayah	19
B. Strategi	20
1. Pengertian Strategi	20
2. Pentingnya Strategi	22
C. <i>Muhadharah</i>	23
1. Pengertian <i>Muhadharah</i>	23
2. Bentuk-Bentuk <i>Muhadharah</i>	25
D. Santri Dayah	26
1. Pengertian Santri	26
2. Karakter Santri	27
BAB III	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
1. Pengertian Penelitian	29
2. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	30
C. Sumber Data	31
1. Sumber Data Primer	31
2. Sumber Data Sekunder	31

3. Sumber Data Tersier.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Data Primer	32
2. Data Sekunder.....	33
3. Data Tersier	33
E. Analisis Data.....	34
1. Data Primer	34
2. Data Sekunder.....	34
3. Data Tersier.....	34
BAB IV	35
A. Profil Dayah <i>Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah</i>	35
1. Sejarah Berdirinya Dayah <i>Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah</i>	35
2. Visi dan Misi Dayah <i>Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah</i>	38
3. Kurikulum Dayah <i>Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al-Aziziyah</i>	38
4. Sarana dan Prasarana Dayah <i>Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al-Aziziyah</i>	42
B. Proses Pelaksanaan <i>Muhadharah</i> di Dayah <i>Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah</i>	44
1. Persiapan.....	45
2. Pelaksanaan	47
3. Keadaan	49
4. Peserta.....	51
5. Teungku Pembina	52
6. Media	52
C. Strategi Teungku Dalam Pembinaan Program <i>Muhadharah</i> di Dayah <i>Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah</i>	53
1. Strategi Dalam Pembinaan	53
2. Metode Teungku dalam Pembinaan	56
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	58
1. Faktor Pendukung.....	59
a. Santri Lebih Mudah di Kontrol.....	59
b. Peraturan Dayah.....	59
c. Pengurus kafilah yang Aktif.....	59
d. Kematangan Berpikir Santri.....	59
e. Kelengkapan Media.....	60
f. Waktu yang Pasti	60

2. Faktor Penghambat.....	60
a. Rutinitas yang Monoton.....	60
b. Kesibukan Teungku.....	60
c. Gotong Royong.....	61
BAB V.....	62
A. Kesimpulan.....	62
1. Proses Pelaksanaan <i>Muhadharah</i> di <i>Dayah Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah</i>	62
2. Strategi dan Metode Pembinaan yang Diterapkan Oleh Teungku Dalam Program <i>Muhadharah</i> di <i>Dayah Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah</i>	64
3. Faktor Penghambat dan Pendukung.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	68



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Berikut Adalah Daftar Nama Teungku-teungku Dayah Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah	36
Tabel 4. 2 Berikut Adalah Tabel Tingkatan di Dayah Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al-Aziziyah.....	39
Tabel 4. 3 Berikut Tabel Sarana dan Prasarana Dayah Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al-Aziziyah.....	43



BAB 1

PENDHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dayah merupakan sebutan masyarakat Aceh kepada pondok pesantren, masyarakat Aceh lebih mengenal istilah dayah daripada pesantren.¹ Dayah adalah sebuah Lembaga Pendidikan Islam yang yang dirancang untuk melaksanakan dan mengajarkan kepada santrinya ilmu agama. Dayah ada beberapa macam diantaranya ada yang dipadukan dengan pendidikan formal dan ada juga yang tidak dipadukan dengan pendidikan formal, karena hanya mengajarkan ilmu agama.

Dayah telah mendidik santri untuk terbiasa dengan penerapan hukum *illahi* dalam kehidupan, ini dilatih melalui berbagai aktivitas yang dilakukan para santri semasa *meudagang* di dayah. Baik menyangkut hubungan dengan Allah (*hablumminallah*) dan juga interaksi antar sesama (*hablumminannas*). Latihan di dayah secara tidak langsung akan mendidik para santri terbiasa bergelut dengan nilai-nilai syariat, tidak untuk pribadinya saja tetapi juga dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat nantinya.²

Dayah tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu agam kepada santrinya, tetapi juga memberikan bimbingan dan bantuan kepada santri

¹ Mukhlisuddin, *Dayah dan Perdamaian Aceh*, Majalah Umdah Edisi VI, April 2013, h.27.

² Mukhlisuddin, *Dayah dan Perdamaian Aceh*, Majalah Umdah., h. 28.

serta memberdayakan para santri sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Tujuan Pendidikan tidak hanya didapat melalui proses belajar mengajar di kelas, ada juga yang didapat melalui hal lain yaitu keterlibatan santri dalam sebuah organisasi. Kegiatan organisasi merupakan Pendidikan diluar kurikulum dayah yang membantu pengembangan santri sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat, dan bakat santri yang dimilikinya.

Maka dari ini dayah membentuk sebuah organisasi santri yang berada di bawah pengawasan dayah yang bernama Kafilah. Kafilah adalah sebuah rombongan di padang pasir yang terdiri dari iring-iringan unta. Kafilah merupakan tempat yang memberikan kesempatan bagi santri untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan potensi, kebutuhan, minat, dan bakat yang dimilikinya. Orientasi lembaga pendidikan yang umumnya lebih terfokus pada aspek kognitif saja telah berakibat fatal dengan hilangnya arah dan tujuan utama pembangunan bangsa melalui lembaga pendidikan.³

Kafilah Ihyaul Fata merupakan suatu organisasi santri yang berada di bawah naungan Dayah *Ma'had Babul Ulum Abu Leung Ie Al Aziziyah*. Para santri yang bernaung di dalam kafilah Ihyaul Fata terdiri dari santri kuliah dan santri sekolah. Kafilah Ihyaul Fata menerapkan program *Muhazharah* sebagai salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan *Muhazharah* ini para santri dilatih

³ Zulkhairi, Teuku. (2023). "Tantangan Mewujudkan Kurikulum Pendidikan Islami Di Provinsi Aceh Yang Menerapkan Syari'at Islam". *Jurnal Mudarrisuna*, 11(4), 807-832.

untuk berbicara menyampaikan ceramah di depan teman-temannya yang lain secara bergantian.

Berbicara di muka umum merupakan suatu hal yang sangat dihindari oleh para santri dayah di masa ini. Hal ini dikarenakan oleh kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh santri, untuk menunjukkan kemampuan mereka, mental, dan keberanian untuk berbicara di muka umum. Hal ini bisa kita lihat ketika beberapa santri saling tunjuk-menunjuk saat disuruh menyampaikan pendapat ketika berada di pengajian. Begitu juga hal ini sering terjadi ketika santri disuruh berpidato ataupun menyampaikan sesuatu di depan, namun ia terlihat grogi dalam penyampaian sehingga terkesan tidak indah untuk dipandang dan menjadikan para pendengar malas untuk mendengarkan isi pidatonya bahkan sulit memahami apa yang ia sampaikan.⁴

Maka dari itu program Muhazharah di dayah sangatlah penting, terutama keterkaitannya dalam masalah relevansi dakwah dalam melatih santri dalam berpidato.

Tujuan yang diharapkan dari kegiatan *Muhadharah* tersebut adalah:

1. Agar santri mampu berpidato atau berceramah dengan baik dan benar.
2. Agar santri mempunyai kepercayaan diri ketika tampil berbicara didepan orang banyak atau khalayak ramai.
3. Menanamkan rasa keagamaan kepada santri
4. Melatih untuk menjalankan ajaran-ajaran Islam membiasakan berakhlak mulia.

⁴ Wawancara dengan tgg Al Fian, pembina kafilah Ihyaul Fata pada tanggal 10 juli 2024

Untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan pembinaan yang terus menerus agar membentuk rasa percaya diri kepada generasi-generasi muda. Dan salah satunya dengan mengadakan pembinaan terhadap generasi-generasi Islam sejak dini di tempat-tempat pendidikan seperti di dayah. Di dayah pembinaan atau pembentukan ini dinamakan *Muhadharah*, kata *Muhadharah* diambil dari bahasa arab yaitu *al-muhadharatu* yang berarti ceramah atau kuliah.⁵

Jadi kegiatan *Muhadharah* merupakan salah satu sarana latihan berpidato bagi para santri yang rutin diadakan setiap minggunya. Supaya santri terbiasa berbicara di depan orang-orang banyak serta mahir berceramah menyampaikan pesan-pesan dakwah di hadapan umum dengan gaya bahasa serta tutur kata yang menarik serta menambah perhatian yang mendengarkannya dan pada akhirnya mereka menjadi kader-kader da'i yang handal dan berkualitas serta menguasai teknik dalam menyampaikan dakwah tersebut, tetapi pada kenyataannya ditemukan fenomena menarik.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan julul “Strategi Tuengku dalam Pembinaan Program *Muhadharah* di Dayah *Ma’had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah*.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan Program *Muhazharah* di Dayah *Ma’had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah*?

⁵ Ahmad Warson Al Munawwir, *Al Munawwir: Kamus Arab-Indonesia* (Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren Al Munawwir, 1990), hlm. 295.

2. Bagaimana strategi Teungku Dayah dalam Pembinaan Program *Muhazharah* di *Dayah Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah*?
3. Apa faktor Pendukung dan Penghambat Teungku dalam Proses Pembinaan Program *Muhazharah* di *Dayah Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah*?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan *Muhazharah* di *Dayah Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah*
2. Untuk mengetahui strategi teungku dayah dalam pembinaan program *Muhazharah* di *Dayah Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah*
4. untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung Teungku dalam proses pembinaan program *Muhazharah* di *Dayah Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan Agama Islam dan daripenelitian ini dapat menjadi acuan kedepan agar menjadi lebih baik lagi setelah lulus dari *Dayah Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah* yang kemudian dapat terjun secara langsung di masyarakat kelak

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat bagi santri Dayah *Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah*

a. Berusaha untuk berbagi pemahaman tentang perkembangan dan kemajuan santri dalam program *Muhazharah* di Dayah *Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah*.

b. Berharap bisa dijadikan bahan evaluasi dan kemudia menjadi analisa tentang kegiatan *Muhazharah* di Dayah *Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah*.

2. Manfaat bagi Teungku Pembina *Muhazharah* Dayah *Ma'had Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah*:

a. Penelitian ini di harapkan berguna bagi teungku Pembina untuk lebih baik dalam membina kegiatan *Muhazharah*.

b. Penelitian ini diharapkan menjadi input Teungku sebagai Pembina dalam mengembangkan kegiatan *Muhadharah* agar sesuai dengan yang diharapkan

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan dalam peningkatan ilmu dan pengalaman untuk bekal di kemudian, dan menambag wawasan percaya diri dalam kehidupan sehari-hari.

E. Defenisi Operasional

1. Strategi

Dalam Kamus Bahasa Indonesia strategi diartikan sebagai seni dalam menggunakan segala sumber daya dalam rangka melaksanakan kebijakan pada masa peran.⁶ Menurut *Marrus* strategi adalah proses dari seseorang untuk membuat rencana yang mempunyai guna untuk membantu memfokuskan diri serta membantu mencapai hasil yang telah diharapkan.⁷ Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu.⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh keberhasilan.

2. Teungku

Di Aceh, Teungku merupakan gelar yang sangat identik dengan keagamaan. Gelar Teungku bagi masyarakat Aceh sama seperti gelar Ustadz di daerah lain, hanya beda istilah penyebutan di setiap daerahnya. Teungku adalah seseorang yang memiliki kapasitas ilmu agama yang mempunyai kewajiban moral untuk menyampaikan ilmunya kepada masyarakat.⁹ Teungku juga memimpin dayah sehingga teungku tersebut

⁶ Siki, Ferdinandus. "Problematisasi Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4.2 (2019): 75.

⁷Wulandari, Amalia Rahajeng, et al. "Strategi Pengembangan Diri Mahasiswa Melalui Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Mataram." *Al-TARQIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6.2 (2023): 60.

⁸ Reksiana, Reksiana. "Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15.2 (2018): 200.

⁹ Almuhammad, *Manajemen teungku Dayah: Pemberdayaan personalia Lembaga Pendidikan Islam di Aceh*, (Journal Analytica Islamica), volume 7, nomor 2, 2018, hlm. 118

memiliki eksistensi struktural yang lebih tinggi dibandingkan teungku lainnya.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas Teungku merupakan pengajar, pendidik serta pembina di sebuah lembaga pendidikan islam di Aceh.

3. Pembinaan

Pembinaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki akar kata bina, berarti mengusahakan supaya lebih baik, sedangkan pembinaan yang memiliki kata depan awalan pe dan akhiran an berarti proses, cara, perbuatan membina.¹¹ Pembinaan merupakan usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹²

4. Program

Program adalah suatu rancangan struktur, desain, kode skema, maupun bentuk yang lainnya dengan yang disusun sesuai alur Algoritma dengan tujuan mempermudah suatu permasalahan.¹³

Program yang dimaksud adalah sesuatu yang dibuat untuk mengendalikan santri ketika muhazharah.

5. *Muhazharah*

¹⁰ Zulkhairi, Teuku, dkk. "Bahtsul Masail di Lembaga Pendidikan Islam Tradisional di Aceh: Kontribusi Teungku Dayah dalam Perkembangan Syariat Islam." *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam* 8.1 (2024): 579-601.

¹¹ KBBI, "Pembinaan," Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, diakses Februari 8, 2024,

¹² W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015).

¹³ Arinal, Veri, Novi Septiani, and Yuliya Putri. "IMPLEMENTASI SISTEM MARKETPLACE BERBASIS MOBILE." *Kohesi: Jurnal Sains dan Teknologi* 2.11 (2024): 35.

Muhadharah berasal dari bahasa Arab, yang diambil dari kata *almuhadharatu* yang berarti ceramah, atau kuliah.¹⁴ Sebagaimana diapahami bahwa defenisi *Muhadharah* diidentikkan dengan latihan atau kegiatan berpidato yang ditekankan pada *skill* seorang santri. Pidato bisa disamakan dengan Retorika (Yunani) dan *Public Speaking* (Inggris).

Pidato merupakan pembeberan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak, atau wacana yang disiapkan untuk diucapkan dikhalayak ramai, dengan tujuan supaya pendengar dari pidato dapat memahami, mengetahui, menerima serta diharapkan bersedia melakukan segala sesuatu yang disampaikan kepada mereka.¹⁵

6. Dayah

Dayah dalam Bahasa Arab disebut *Zawiyah*, arti harfiahnya adalah sudut. Karena pengajian pada masa Rasulullah SAW dilaksanakan di sudut-sudut masjid. Dayah merupakan suatu lembaga tradisional pendidikan Islam yang mengedepankan nilai-nilai Islami sebagai pedoman hidup bermasyarakat dalam lingkungan aktivitas kesehariannya.¹⁶ Pesantren sebagai institusi pendidikan tradisional telah secara konsisten menjadi sumber mata air yang memberi atas berbagai kerusakan bangsa. Pesantren atau di Aceh disebut sebagai dayah, telah secara konsisten mempertahankan perannya sebagai pengawal moral bangsa, sekaligus

¹⁴ Ahmad Warson Al Munawwir, *Al Munawwir: Kamus Arab-Indonesia* (Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren Al Munawwir, 1990), hlm. 295

¹⁵ Hadi Rumpoko, *Panduan Pidato Luar Biasa* (Yogyakarta: Megabooks, 2012), hlm. 12

¹⁶ Hamzah, "Dayah Dalam Perspektif Perubahan Sosial", (Jurnal Al-Hikmah) Volume 9, Nomor 14, 2017, hlm. 2

benteng dari berbagai gelombang kerusakan yang muncul dari dalam maupun datang dari luar.¹⁷ Dari segi terminologis, dayah diberi pengertian oleh Mastuhu adalah sebuah lembaga Pendidikan Islam Tradisional untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Pengertian ini dapat dikatakan lengkap apabila di dalam dayah terdapat elemen-elemen seperti Pondok, Masjid, Teungku, Abu atau Abi (pimpinan/guru) dan pengajaran kitab-kitab klasik.¹⁸

7. Mahad Babul Ulum Abu Lueng Ie Al Aziziyah

Sebuah lembaga pendidikan agama islam yang didirikan pada tahun 2008 ini menyelenggarakan dan mengajarkan pendidikan agama islam yang berada di desa Lueng Ie Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. Dayah ini di pimpin oleh Abon Teungku T. Tajuddin Usman Al Fauzi.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Berikut adalah telaah kajian terdahulu berdasarkan hasil telusuran yang relevan atau memiliki keterkaitan untuk mendukung kajian penelitian yang sedang dilakukan, juga untuk bahan pertimbangan untuk membandingkan masalah-masalah yang diteliti.

¹⁷. Zulkhairi, Teuku. *Inovasi Kurikulum Pendidikan Dayah*. Diss. Tesis: tidak dipublikasikan, Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh, 2012.

¹⁸ SABAR, Sugeng. *PEMBARUAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN PERSPEKTIF KH. ABDUL WAHID HASYIM SERTA RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER*. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2024.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli Manik, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh, skripsinya tahun 2023 dengan judul “*PERAN TEUNGKU DAYAH RAUDHATUL QUR’AN DALAM MEMBENTUK KARAKTER PERCAYA DIRI MELALUI KEGIATAN MUHADHARAH.*” Studi ini menguraikan bahwa sebelum *Muhadharah* dimulai di Dayah Raudhatul Quran, terdapat tahapan perencanaan yang mencakup pembagian kelompok, penjadwalan petugas, dan pencarian materi yang relevan. Kegiatan *Muhadharah* dilaksanakan setiap malam minggu pukul 21.00, dengan tujuh petugas yang memiliki peran khusus seperti MC, pembaca ayat suci Al-Quran, dan pembaca shalawat Badar. Peran Teungku dalam *Muhadharah* sangat vital dalam membentuk karakter percaya diri santri. Teungku berfungsi sebagai contoh yang baik, memberikan bimbingan, dukungan, serta motivasi kepada santri untuk aktif dalam kegiatan ini. Beberapa hambatan yang diidentifikasi dalam pelaksanaan *Muhadharah* di Dayah Raudhatul Quran termasuk kurangnya kesadaran santri akan manfaat kegiatan ini dan kurangnya dukungan dari sesama santri. Namun, faktor pendukungnya mencakup fasilitas yang mendukung jalannya *Muhadharah* dan pengetahuan santri tentang materi yang disampaikan. Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang pelaksanaan *Muhadharah* sebagai sarana untuk pembentukan karakter dan

peningkatan percaya diri di lingkungan dayah, dengan fokus pada peran Teungku dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.¹⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fauzan dari Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, yang diselesaikan pada tahun 2021, berjudul "*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah untuk Membangun Public Speaking Siswa di MTs An-Najihah Babussalam Kebonsari Madiun.*" Penelitian ini bertujuan untuk memahami pelaksanaan kegiatan *ekstrakurikuler Muhadharah* dalam membangun keterampilan *public speaking* siswa di MTs An-Najihah Babussalam Kebonsari Madiun, mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung kegiatan tersebut, serta mengetahui implikasi dari kegiatan tersebut terhadap siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *Muhadharah* dilaksanakan secara bertahap dan sistematis. Kegiatan ini diadakan tiga kali seminggu, yaitu pada hari Sabtu dari pukul 13.00-14.00 untuk pidato dalam Bahasa Arab, pada Sabtu malam dari pukul 19.00-20.00 untuk pidato dalam Bahasa Indonesia, dan pada Rabu dari pukul 13.00-14.00 untuk pidato dalam Bahasa Inggris. Setiap kelas mengirimkan satu perwakilan dari kelas VII hingga kelas XI sebagai petugas. Siswa dipilih secara acak untuk membentuk kelompok dengan harapan anggota tim saling membantu menyelesaikan masalah berdasarkan kemampuan masing-masing.

¹⁹ Zulkifli Manik "Peran Teungku Dayah Raudhatul Quran Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri Dari Kegiatan Muhadharah" (Skripsi, Universitas Indonesia, 2022),

Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* meliputi faktor internal, seperti latar belakang siswa yang beragam, dan faktor eksternal, seperti lingkungan sosial siswa, termasuk teman sebaya, keluarga, dan masyarakat. Faktor internal mencakup rasa takut dan malu siswa yang mungkin muncul karena ejekan teman-teman saat terjadi kesalahan dalam berpidato. Sedangkan faktor eksternal mencakup pengaruh lingkungan siswa yang lebih luas.²⁰

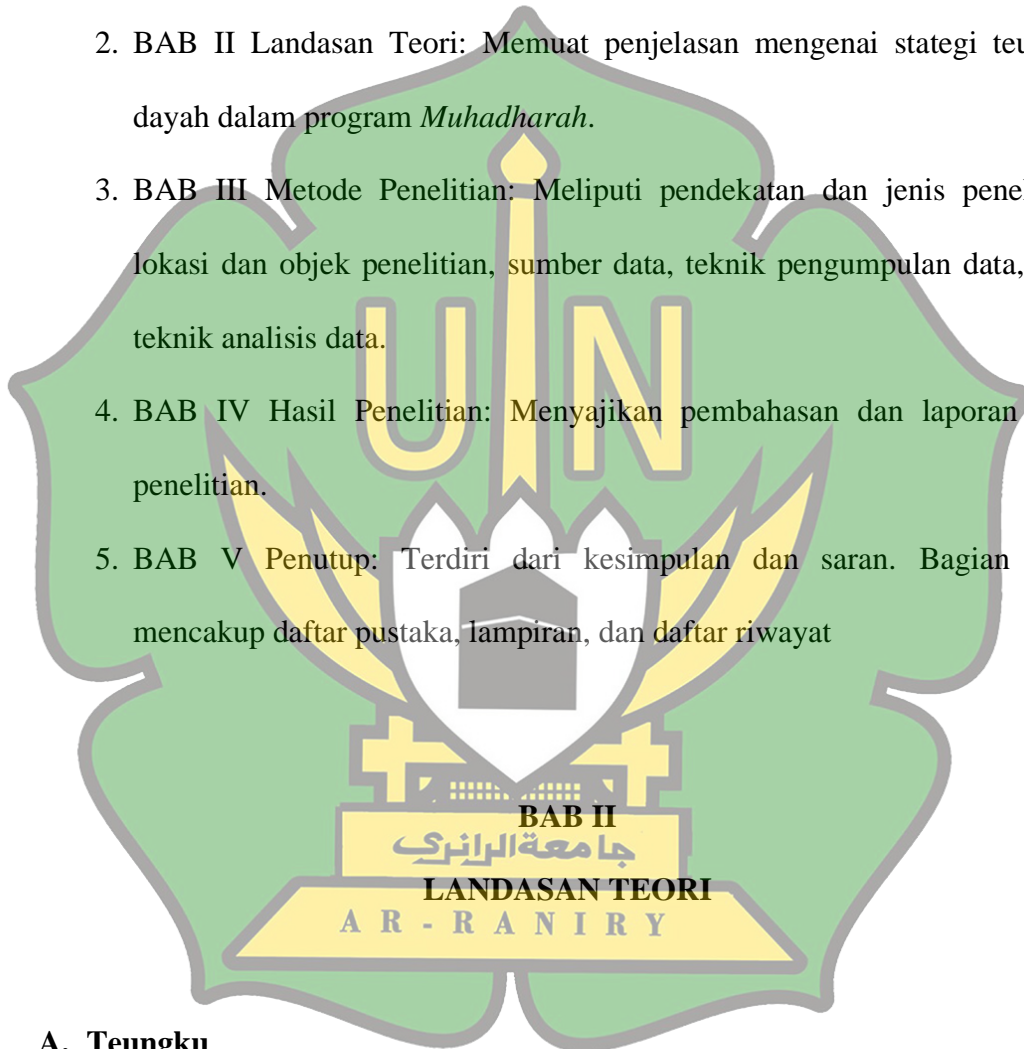
Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian tersebut. Sama seperti penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini juga membahas kegiatan *Muhadharah* dan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Namun, ada perbedaan di antara penelitian-penelitian tersebut. Penelitian Zulkifli Manik menyoroti kegiatan *Muhadharah* dalam karakter percaya diri, sementara penelitian Muhammad Fauzan fokus pada kegiatan *Muhadharah* untuk meningkatkan kemampuan *public speaking*. Di sisi lain, penelitian ini berfokus pada Strategi *tgk* dalam kegiatan *Muhadharah*.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian kualitatif ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

²⁰ Muhammad Fauzan, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadharah* untuk Membangun *Public Speaking* Siswa di MTs An-Najihah Babussalam Kebonsari Madiun" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), Halaman 45.

1. BAB I Pendahuluan: Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, kajian literatur yang relevan, serta sistematika pembahasan.
2. BAB II Landasan Teori: Memuat penjelasan mengenai strategi teungku dayah dalam program *Muhadharah*.
3. BAB III Metode Penelitian: Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian: Menyajikan pembahasan dan laporan hasil penelitian.
5. BAB V Penutup: Terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir mencakup daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat



A. Teungku

1. Pengertian Tuengku Dayah

Teungku dayah terdiri dari dua kata, yaitu Teungku dan dayah. Di Aceh, Teungku merupakan gelar yang sangat identik dengan keagamaan. Teungku